

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Baitus Solehah merupakan sebuah pusat perlindungan yang ditubuhkan untuk melindungi dan menjaga remaja-remaja yang hamil di luar nikah. Rumah perlindungan tersebut terletak di Taman Pulai Utama, Johor dengan memiliki 3 buah rumah yang menempatkan semua remaja-remaja hamil. Dengan adanya visi dan misi Baitus Solehah dengan tujuan untuk merubah remaja-remaja yang hamil luar nikah untuk benar-benar bertaubat dan menjadi wanita yang solehah serta ibu yang terbaik untuk anak mereka. Dengan adanya sistem madrasah (pondok) di gunakan dalam aktivitas sehari-hari para remaja selama mereka menetap di Baitus Solehah. Adanya bimbingan, penjagaan, nasehat dan didikan agama banyak membantu para remaja untuk mendekatkan diri dengan Allah SWT dan menginsafi segala kesalahan-kesalahan yang mereka pernah lakukan. Adanya Baitus Solehah dapat membantu mengurangkan kasus pembuangan bayi di negara Malaysia dengan slogan yang dicipta “*Selamatkan Dua Jiwa*”.

Berdasarkan hasil kajian dan pemahaman yang mengacu pada rumusan masalah yang telah ditetapkan serta berdasarkan analisis data yang uraikan secara deskriptif pada BAB IV, maka dapat disimpulkan:

1. Peran Baitus Solehah terhadap masalah psikis remaja hamil luar nikah telah diberikan kepada remaja hamil luar nikah yang mengalami masalah psikis ini ada terbahagi kepada 2 yaitu bimbingan konseling dan terapi religius. Bimbingan kaunseling dilakukan sebanyak sekali dalam sebulan. Hal ini di lakukan oleh 2 orang kaunselor

yang secara sukarela datang ke Baitus Solehah dan memberikan bimbingan konseling kepada para remaja. Bimbingan konseling secara kelompok dan secara individual di jalankan di Baitus Solehah dalam menangani permasalahan yang di alami oleh para remaja di sana. Selain itu juga, adanya dorongan yang diberikan dari konselor dapat membangunkan keyakinan dan semangat ingin menjadi lebih baik dalam diri para remaja. Peran yang kedua digunakan oleh pihak Baitus Solehah dalam menangani masalah psikis remaja dengan terapi religius atau kejiwaan. Disini terapi ini lebih kerap digunakan sehari-hari, dimana ianya termasuk didalam jadwal harian para remaja selama menetap di rumah perlindungan Baitus Solehah. Terapi kejiwaan ini lebih kepada penyucian hati yang berlandaskan Al-Quran dan hadis yang memacu para remaja untuk hidup dengan melaksanakan perintah wajib dalam Islam dan mengikuti sunnah-sunnah Rasulullah S.A.W. Di dalam terapi ini lebih memberikan kesadaran dalam diri para remaja dengan kesalahan yang mereka telah lakukan.

2. Tantangan dan problematika yang dihadapi oleh Baitus Solehah dalam menangani masalah psikis remaja hamil luar nikah adalah kekurangan konselor di Baitus Solehah. Hal ini karena permintaan ramai dari remaja-remaja yang hamil untuk mendapatkan khidamat koseling secara individual terbatas. Selain itu, kekurangan waktu untuk melaksanakan proses konseling secara individu karena hal ini terkait rapat dengan kekurangannya jumlah konselor. Dan ketiadaan psikiater di Baitus Solehah juga bisa menimbulkan permasalahan untuk merawat para remaja yang mengalami sakit jiwa yang kronik dan memerlukan rawatan.
3. Program – program yang dijalankan untuk remaja yang hamil luar nikah di Baitus Solehah salah satunya seperti adanya kehadiran Kelab Sokongan Penyusuan Susu Ibu

dari Johor Bahru hadir setiap tahun bagi berkongsi ilmu berkaitan dengan bagaimana cara untuk penyusunan kepada bayi kepada golongan remaja yang hamil luar nikah. Selain itu ada juga penawaran sesi konseling dari organisasi tersebut. Terdapat banyak organisasi-organisasi luar seperti pesatuan pelajar Universitas Politeknik Metro Johor dan lain-lain. Dengan kehadiran mereka yang memberi bantuan, semangat, dan nasihat yang membangun membuatkan mereka semakin berani untuk meneruskan kehidupan dan berubah menjadi lebih baik pada masa akan datang. Hal ini adanya masukkan- masukkan ilmu yang secara langsung maupun tidak yang merangsang cara pemikiran mereka terhadap masyarakat sekeliling.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian, maka dapat penulis mengemukakan saran kepada:

1. Golongan remaja

- a. Saya berharap agar golongan remaja jauhi dari melakukan pergaulan bebas terutama kepada golongan remaja yang beragama Islam.
- b. Saya juga berharap agar kalian lebih berhati-hati dalam melakukan pergaulan yang berlawanan jantina. Hal ini bisa menjadi salah satu langkah berjaga-jaga dalam melakukan hubungan berteman.
- c. Selain dari itu, golongan remaja Islam amat digalakkan untuk mendekatkan diri dengan Allah S.W.T agar dapat mententeramkan jiwa remaja yang bergelodak hebat untuk memenuhi segala kemahuan untuk kepuasan semata-mata.

- d. Jadikanlah Al-Quran teman anda ketika merasa resah, gelisah, ragu-ragu, cemas atau depress. Ini merupakan salah satu terapi yang bisa menyejukkan dan melegakan keresahan dalam diri.
- e. Bina jati diri yang kuat dengan berlandaskan Al-Quran dan Hadis dalam diri agar tidak mudah terpengaruh dengan perkara yang melalaikan.
- f. Jika kalian mengalami masalah atau tekanan carilah orang yang kamu percayai dan bisa memberikan respon, bantuan dan nasihat yang terbaik buat dirimu.

2. Golongan IbuBapa

- a. Jangan ambil mudah atas perubahan drastik yang dialami oleh anak-anak anda.
- b. Mengawasi setiap gerak geri anak anda sehari-hari agar mereka tidak terjerumus kepada perkara yang negatif.
- c. Jadilah contoh dan teladan yang baik buat anak-anak.
- d. Berikan semangat, dorongan dan perhatian kepada anak anda yang berada dalam keadaan psikis terganggu. Jangan dicemuh, dihina, dimarahin atau sebagainya. Hal ini sedikit sebanyak dapat membantu memulihkan cara berfikir mereka.
- e. Mengetahui sedikit sebanyak hal berkaitan dengan perkembangan remaja, apa sahaja masalah golongan remaja dalam merentas masa ke alam dewasa? Hal ini sedikit sebanyak dapat membantu para ibu bapa mengatasi masalah yang dialami pada golongan remaja.

- f. Sering melakukan komunikasi dengan anak anda dan mendengar apa sahaja luahan hati anak anda dengan cerita yang ingin mereka sampaikan. Ini juga akan membantu golongan remaja dalam melakukan sesuatu keputusan.
- g. Berikan didikan agama yang terbaik buat anak anda. Oleh itu, mereka dapat membesar dengan baik dan dapat mengatasi masalah-masalah yang dialami dengan emosi yang rasional.

3. Golongan masyarakat

- a. Jangan mudah untuk melontarkan kata-kata yang kesat jika melihat perkara yang negatif. Contoh jika lihat ada anak tertangga yang hamil luar nikah atau cacat fizikal jangan dihina, dikeji atau dimarahin kerana hal sebegini bisa membuat mereka jadi lebih parah dan emosi enggak stabil.
- b. Di anjurkan pada setiap daerah buat poster yang bisa diedarkan terserah di sosmed atau risalah kerumah-rumah. Hal ini bisa memberikan dan langkah berjaga untuk golongan remaja dan juga golongan ibubapa.
- c. Berikanlah hak perlindungan yang sewajarnya serta semangat dan nasihat yang positif dan membangun kepada golongan remaja yang telah melakukan kesalahan agar mereka dapat meneruskan kehidupan seperti manusia normal.